

Pengembangan Model Praktik Kerja Industri Berbasis Web untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Muhammadiyah Pencongan Kabupaten Pekalongan

Rizqi Aminudin^{1✉}, Sitti Hartinah², Basukiyatno³

(1) Program Studi Magister Pedagogi, Pascasarjana, Universitas Pancasakti Tegal

(2) Program Studi Magister Pedagogi, Pascasarjana, Universitas Pancasakti Tegal

(3) Program Studi Magister Pedagogi, Pascasarjana, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author

rizqysukses@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model praktik kerja industri berbasis web yang dapat meningkatkan kesiapan kerja peserta didik. Pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan, membuat desain model praktik kerja industri berbasis web, melakukan pengembangan selanjutnya melakukan validasi oleh ahli, merevisi produk, setelah itu melakukan uji coba terbatas. Persiapan awal kebutuhan hasilnya Tinggi dengan persentase 47,7%. Untuk hasil kelayakan media adalah 86% yang pada tabel termasuk kategori sangat layak untuk diuji cobakan. Dengan uji t dapat disimpulkan bahwa pengembangan model praktik kerja industri berbasis web berpengaruh untuk meningkatkan kesiapan peserta didik SMK Muhammadiyah Pencongan Kabupaten Pekalongan.

Kata Kunci: *Praktik Kerja Industri, Berbasis Web, Kesiapan Kerja.*

Abstract

This research aims to develop a web-based industrial work practice model that can improve students' work readiness. This development was carried out using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. This research begins with a needs analysis, designing a web-based model of industrial work practices, carrying out development, then validating it by experts, revising the product, and then conducting limited trials. Initial preparation requires high results with a percentage of 47.7%. The media feasibility results are 86%, which in the table is in the very suitable category for testing. Using the t test, it can be concluded that the development of a web-based industrial work practice model has an effect on increasing the readiness of students at the Muhammadiyah Pencongan Vocational School, Pekalongan Regency.

Keyword: *Industrial Work Practices, Web Based, Work Readiness.*

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Industri merupakan proses yang dilakukan peserta didik diluar sekolah dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan dunia kerja yang bertujuan untuk meningkatkan sikap kerja, ketrampilan dan pengenalan lingkungan kerja kepada peserta didik agar setelah melakukan kegiatan prakerin menjadi siap kerja.

Prakerin dilakukan di suatu lembaga / perusahaan di luar sekolah sehingga dapat mendekatkan peserta didik dengan dunia kerja. Realita tersebut membuka peluang masalah yaitu kurangnya pemantauan yang kurang optimal dan kurangnya persiapan awal untuk pembekalan peserta didik ke dunia kerja. Hal ini menjadi kendala yang harus diatasi bersama oleh sekolah dan dunia kerja untuk mencegah masalah tersebut berlarut-larut.

Pelaksanaan prakerin sebelum penelitian ini menggunakan pola konvensional, tidak relevan dengan zaman sekarang. Pola konvensional menghadapi masalah, seperti mengurangi efisiensi waktu, dan waktu pemantauan yang lama, berawal dari kejadian seperti ini tadi kami tidak dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan prakerin di sekolah. Penelitian ini mencari opsi model prakerin yang lebih baik, dengan menggunakan berbasis web. Model prakerin berbasis web ini adalah sangat populer di media sosial, dapat digunakan dalam sistem pendidikan, terutama di sekolah menengah kejuruan, karena dapat membantu peserta didik mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

Menurut Hamalik dalam Pamungkas (2017:39) "Prakerin bertujuan untuk mempersiapkan serta membina tenaga kerja baik secara struktural maupun secara fungsional yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik".

Penggunaan model berbasis web ini dimungkinkan mengurangi permasalahan prakerin serta bisa memaksimalkan output dan outcome peserta didik dari pelaksanaan prakerin. Menurut kemdikbudristek Hal ini bertujuan untuk menyediakan calon ahli kerja yang handal, telah terbukti dibidangnya yang mengacu pada program prakerin di dalam negeri sebagai implementasi dari Permendikbud No 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan atau yang dikenal juga dengan istilah Praktik Kerja Industri.

Menurut Doni (2020), Website adalah sekumpulan dokumen yang berada pada server dan dapat dilihat oleh user dengan menggunakan browser. Dokumen itu bisa terdiri dari beberapa halaman. Tiap-tiap halamannya memberi informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi dan interaksi itu bisa berupa tulisan, gambar atau bahkan dapat ditampilkan dalam bentuk video, animasi, suara dan lain-lain.

Indikator kesiapan kerja menurut Slameto (2015:13) mencakup setidaknya-tidaknya pada 3 aspek, yaitu : 1) kondisi fisik, mental dan emosional, 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, dan 3) Ketramampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan prakerin yaitu dengan adanya kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa itu sendiri, agar nantinya peserta didik tersebut tidak canggung dalam menghadapi dunia industri maupun usaha, serta instansi pemerintah daerah sebab masih banyak peserta didik yang kurang kesiapan kerja dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilannya dalam melaksanakan prakerin.

Berdasarkan penjelasannya sebelumnya, fokus penelitian ini adalah mengembangkan model praktik kerja industri berbasis web yang akan digunakan untuk meningkatkan kesiapan kerja. Penggunaan berbasis web diharapkan dapat membantu pelaksanaan praktik kerja industri untuk peserta didik SMK Muhammadiyah Pencongon Kabupaten Pekalongan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik dalam model praktik kerja industri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Pengembangan atau sering disebut dengan istilah Research and Development (R&D) jenis penelitian yang umumnya banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Research and Development (R&D) dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data sehingga dapat dipergunakan untuk menghasilkan, mengembangkan dan memvalidasi produk.

Menurut Sugiyono (2015:200) Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation) dan Evaluasi (Evaluation).

Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013: 297). Penelitian dan Pengembangan (R&D) dalam penelitian ini adalah mengembangkan model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik di SMK Muhammadiyah Pencongon Kabupaten Pekalongan.

Model penelitian pengembangan ADDIE sesuai namanya merupakan model yang melibatkan tahap-tahap pengembangan dengan lima langkah/fase pengembangan meliputi : Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery dan Evaluations). Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996 untuk merancang sistem pembelajaran (Mulyaningsih, 2016).

Prosedur penelitian dilakukan dengan pendekatan Model Addie dan proses pengembangan berdasarkan Model ADDIE menurut Robert Marine Branch yang perlu dilakukan yaitu :

1. Analyze (Analisis)

Tahap analisis dilakukan untuk menganalisis kebutuhan terkait permasalahan yang diteliti. Tahapan ini dilakukan dengan cara mewawancarai peserta didik dan guru di SMK Muhammadiyah Pencongon Kabupaten Pekalongan serta melakukan observasi di bidang prakerin. Peneliti juga melakukan kajian literatur yang relevan untuk mendukung tahap desain.

2. Design (Desain)

Tahap desain dilakukan untuk menentukan kebutuhan peserta didik, desain trainer, langkah pengujian, langkah pengujian dan biaya hasil dari tahap analisis. Pada tahap ini dibutuhkan desain produk yang sesuai dengan kriteria dan kondisi dari tahap analisis oleh pengguna.

3. Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan untuk pembuatan website dan modul prakerin yang telah dirancang pada tahap desain. Tahap ini juga melakukan revisi apabila terdapat kekurangan dalam perencanaan pada tahap desain. Pada kegiatan pengembangan dilakukan pengujian fungsi dan kelayakan produk berupa website.

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah Pencongan Kabupaten Pekalongan dengan jumlah subjek 44 peserta didik kelas XII dan 2 validator (ahli materi, dan media). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket (kuesioner) dan wawancara. Observasi digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai pencatatan terhadap suatu keadaan. Angket digunakan untuk mendapatkan penilaian, masukan dan saran perbaikan dari validator dan untuk mengetahui tanggapan/respon peserta didik setelah pemakaian model praktik kerja industri berbasis web. Sedangkan wawancara digunakan untuk mengetahui model praktik kerja industri melalui tanya jawab lisan satu arah dilakukan pada peserta didik dan guru SMK Muhammadiyah Pencongan.

Peneliti menggunakan angket respon peserta didik untuk melihat apakah model praktik kerja industri berbasis web yang dikembangkan dapat diterima dan digunakan peserta didik dengan baik atau tidak. Angket ini diisi oleh peserta didik setelah peserta didik menggunakan model praktik kerja industri berbasis web. Sedangkan angket validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kelayakan instrumen. Dalam pengembangan ini, validitas dimaksudkan untuk menguji kelayakan model praktik kerja industri berbasis web yang dikembangkan. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert berkriteria 5. Dapat ditafsirkan dengan angka 1-5 yang menandakan angka 1; sangat tidak setuju, 2; tidak setuju, 3; ragu-ragu, 4; setuju, 5; sangat setuju. Dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik analisis data dilakukan dengan kualitatif dan kuantitatif, analisis data kualitatif digunakan untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, saran para ahli. Analisis data kualitatif dilakukan dari awal ditemukan rumusan masalah sampai dengan selesainya laporan penelitian. Adapun teknik kualitatif menggunakan reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan. Kemudian menggunakan teknik kuantitatif untuk mengolah data hasil angket validator menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Perolehan Persentase Validator

(Hasil dibulatkan sampai mencapai bilangan bulat)

$\sum x$: Jumlah rata-rata skor jawaban yang diberikan tiap responden

N : Skor ideal (Skor maksimal)

Sumber : (Sugiyono, 2015:137)

Tabel 1. Tabel Kualifikasi Tingkat Pencapaian

Skor Presentase (%)	Kualifikasi	Keterangan
81-100	Sangat Setuju	Sangat Setuju, tidak perlu revisi
61-80	Setuju	Setuju, dengan revisi sesuai saran
41-60	Ragu-ragu	Ragu-ragu, perlu sedikit revisi
21-40	Tidak Setuju	Tidak setuju, perlu banyak revisi
0-20	Sangat Tidak Setuju	Sangat tidak setuju, sangat perlu direvisi

Sumber : (Sugiyono, 2015:96)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis Research & Development (R&D) dengan produk yang dihasilkan adalah model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.

Penelitian ini meliputi 3 tahap yaitu Tahap Analisis (Analysis), Tahap Desain Produk (Design), Tahap Pengembangan (Development). Penelitian diharapkan membawa perubahan pada kelas XII untuk menghadapi tantangan setelah lulus dari SMK yaitu kesiapan kerja peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah Pencongan Kabupaten Pekalongan dengan jumlah 94 responden. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive atau random sampling. Dengan adanya pengambilan sampel yang telah ditetapkan, maka peneliti mengambil 2 kelas dari 5 kelas yang ada di SMK Muhammadiyah Pencongan. Jumlah sampel yang ada dibagi menjadi 2 kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian kelas yang diambil adalah Kelas XII Tbo 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebesar 22 responden dan XII Tbo 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebesar 22 responden. Untuk total sampel yang diambil adalah 44 peserta didik karena jumlah tersebut yang bisa dijangkau oleh peneliti

karena memiliki tingkat kebutuhan kesiapan yang kurang dibandingkan kelas yang lain. Berikut kami sajikan hasil penelitian sebagai berikut :

Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis dilakukan kegiatan menganalisis terkait permasalahan yang ada dalam model praktik kerja industri berbasis web dan kondisi lingkungan sekolah. Kegiatan analisis lapangan dilakukan dengan pengumpulan informasi tentang kondisi pelaksanaan praktik kerja industri pada peserta didik di SMK Muhammadiyah Pencongon Kabupaten Pekalongan.

Pada awal analisis ini yang berdasarkan pada observasi yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya. Pengujian data penelitian digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan uji instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Pengujian data tersebut meliputi uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan.

Hasil Validitas Uji Instrumen

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menghitung menggunakan teknik korelasi Product Moment. Uji validitas dimulai dengan menghitung nilai r hitung dari masing-masing butir pernyataan dari angket yang kemudian dibandingkan dengan r tabel menggunakan program SPSS.

Sebelum instrumen dijadikan alat tes dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen secara langsung. Uji coba instrumen tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sebagai alat dalam pengumpulan data. Uji instrumen dilakukan dikelas XII SMK Muhammadiyah Pencongon Kabupaten Pekalongan dengan jumlah 18 anak yang ada dalam populasi tetapi diluar sampel.

Dari hasil penyebaran angket dengan sasaran penyebarannya uji coba instrumen kepada 18 anak didalam populasi tetapi diluar sampel. peserta didik dengan jumlah soal sebanyak 18 butir diperoleh beberapa instrumen yang valid dan tidak valid. Butir dikatakan valid apabila nilai korelasi (r_{xy}) > r tabel. Nilai r tabel = 0,468 dengan indeks korelasi 5% dengan N=18. Butir dikatakan tidak valid disebabkan oleh beberapa hal. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor yang memungkinkan, antara lain bahasa yang kurang sederhana dan kurangnya pemahaman yang dianggap peserta didik itu susah. Peneliti menggunakan metode rata-rata terhadap variabel penelitian. Berikut diberikan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus product moment menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validitas Uji Instrumen

	Total		N	rtabel	Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)			
X1	.536*	0,022	18	0,468	Valid
X2	.565*	0,015	18	0,468	Valid
X3	.618**	0,006	18	0,468	Valid
X4	.602**	0,008	18	0,468	Valid
X5	.735**	0,001	18	0,468	Valid
X6	0,226	0,367	18	0,468	Tidak Valid
X7	.648**	0,004	18	0,468	Valid
X8	.601**	0,008	18	0,468	Valid
X9	.637**	0,004	18	0,468	Valid
X10	.699**	0,001	18	0,468	Valid
X11	0,310	0,210	18	0,468	Tidak Valid
X12	.598**	0,009	18	0,468	Valid
X13	.644**	0,004	18	0,468	Valid
X14	.567*	0,014	18	0,468	Valid
X15	.610**	0,007	18	0,468	Valid
X16	.652**	0,003	18	0,468	Valid
X17	.494*	0,037	18	0,468	Valid
X18	0,326	0,187	18	0,468	Tidak Valid
Total	1		18		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Selain uji validitas, instrumen juga diuji tingkat kepercayaan yang dinamakan reliabilitas. Instrumen yang baik jika instrument tersebut dapat dipercaya atau reliable. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan sebuah aplikasi yaitu IBM SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	18	100,0

Tabel 4. Hasil Uji Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
0,860	18

Hasil Validasi Aspek Materi

Pada langkah-langkah Tahap kedua ini terdiri dari pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian yang menjadi kriteria model praktik kerja industri dan kesiapan kerja peserta didik. Kisi-kisi instrumen yang telah selesai dibuat lalu dikembangkan menjadi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar validasi, lembar observasi dan pedoman wawancara. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Ahli materi memberikan penilaian berdasarkan aspek materi dan kebahasaan. Berikut kami sajikan hasil validasi materi untuk hasilnya sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Validasi Aspek Materi

No.	Aspek	Skor Ahli 1	Skor Ahli 2
1	Kualitas Materi	24	22
2	Kualitas Instruksional	8	8
3	Konten	8	8
Total Nilai		40	38
Persentase		88 %	84 %
Kategori		Sangat Layak	Sangat Layak

Hasil Validasi Aspek Media

Materi dari pengembangan model praktik kerja industri berbasis web di uji kelayakannya oleh ahli media yang terdiri dari 1 penguji yang merupakan guru dari mata pelajaran komputer. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kelayakan isi atau materi pada model praktik kerja industri berbasis web yang dikembangkan berdasarkan 4 indikator yang meliputi, yaitu : 1) tampilan, 2) isi media, 3) Bahasa, 4) kepraktisan konten. Skala pengukuaran yang digunakan adalah Skala Likert dengan 5 Skala dengan kategori, Sangat layak (A) = 5, Layak (B) = 4, Cukup layak (C) = 3, Tidak layak (D) = 2, Sangat tidak layak (E) = 1.

Setelah pengujian dilakukan perbaikan sesuai dengan saran para ahli. Berikut adalah hasil validasi media sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Validasi Aspek Media

No.	Aspek	Skor Ahli Media
1	Tampilan	13
2	Materi	13
3	Bahasa	9
4	Kepraktisan Konten	8
	Total Nilai	43
	Persentase	86 %
	Kategori	Sangat Layak

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$. (Ghozali (2018:161).

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Eksperimen	0,176	22	0,075	0,917	22
	Kontrol	0,165	22	0,122	0,956	22

a. Lilliefors Significance Correction

Pada hasil uji normalitas model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja pada peserta didik pada Tabel 4.8 diperoleh nilai signifikan pada kelas eksperimen sebesar 0,075 ($> 0,05$) dan pada kelas kontrol sebesar 0,122 ($> 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok.

Tabel 8. Uji Homogenitas Levene Statistic

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2,534	1	42
	Based on Median	2,260	1	42
	Based on Median and with adjusted df	2,260	1	41,465
	Based on trimmed mean	2,544	1	42

Tabel 9. Uji Homogenitas Anova

Nilai	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Between Groups</i>	471,273	1	471,273	5,906	0,019
<i>Within Groups</i>	3351,455	42	79,797		
Total	3822,727	43			

Berdasarkan dari hasil uji homogenitas dengan lavene diketahui besarnya uji F sebesar 5,906 dengan probabilitas eror hasil analisis lebih besar dari 5% serta diperoleh sig. sebesar 0,019 hasil ini membuktikan bahwa variable model praktik kerja industri berbasis web ini adalah homogen.

Hasil Uji t Hipotesis

Uji t Test Independent adalah salah satu uji parametrik untuk melakukan komparasi independen. Sampel independen adalah sampel yang menghasilkan data dari subjek yang berbeda. Studi komparasi independent yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan antara kelompok control dan kelompok eksperimen. Dasar penentuan uji t Test Independent berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) yang mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata pada subjek yang diujikan.

- Nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.
- Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis model praktik kerja industri yang diambil dari nilai post test dengan model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja dengan tanpa model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 10. One-Sample Test

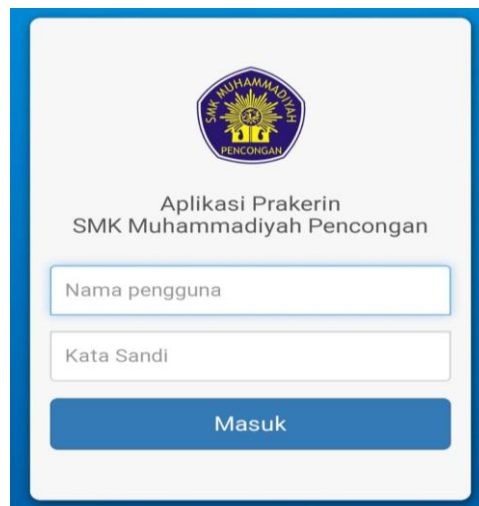
Table 20. One Sample Test						
Test Value = 0					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Kontrol	26,521	21	0,000	56,455	52,03	60,88
Eksperimen	38,179	21	0,000	63,000	59,57	66,43

Dari Tabel 10 terlihat nilai signifikan 2 arah (t-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga perbedaan skor point yang berarti antara kelompok dan perlakuan. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti kelompok perlakuan dengan model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja mendapatkan skor lebih tinggi.

Dengan uji t dapat disimpulkan bahwa pengembangan model praktik kerja industri berbasis web berpengaruh untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik SMK Muhammadiyah Pencongan Kabupaten Pekalongan.

Tampilan awal

Pada Saat memulai website akan muncul intro sebelum masuk kedalam menu utama website model praktik kerja industri. Pada menu intro terdapat logo SMK Muhammadiyah Pencongan yang digunakan sebagai tombol start menuju menu utama website model praktik kerja industri. Tampilan intro sebagai berikut :



Gambar 4.3 Tampilan Awal Web

Untuk pembahasan ini peneliti menggunakan metode Research & Development (R&D). Research & Development (R&D) atau Penelitian dan Pengembangan. Model praktik kerja industri berbasis web adalah model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : (1) Analysis; (2) Design; (3) Development; (4) Implementation; (5) Evaluation. Tetapi peneliti hanya melakukan sampai 3 tahapan saja diantaranya (1) Analysis; (2) Design; (3) Development.

Untuk menjawab tujuan penelitian ini, maka kami sajikan hasil dari pembahasan sebagai berikut :

1. Persiapan awal kebutuhan peserta didik SMK Muhammadiyah Pencongan Kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaan model praktik kerja industri berbasis web. Dari data frekuensi pada Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa pengelompokan kebutuhan peserta adalah dengan jumlah total 44 responden hasilnya sejumlah 21 memiliki kategori tinggi dengan persentase 47,7%, berikutnya 10 memiliki kategori sedang dengan persentase 22,7%, 6 di dapatkan hasil sangat tinggi dengan persentase 13,6% 5 hasilnya kurang dengan persentase 11,4% dan 2 mempunyai kategori kurang dengan persentase 4,5%. Jadi total semuanya adalah 44 responden dengan jumlah persentase 100%. Dengan demikian terjawab sudah jawaban dari tujuan penelitian ini untuk persiapan awal peserta didik dalam model praktik kerja industri berbasis *web* adalah **Tinggi**.
2. Pelaksanaan model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik. Adapun desain produk pelaksanaan praktik kerja industri berbasis *web* sebagai berikut :
 - a. Orientasi / pembekalan di sekolah
Dalam tahap ini peserta didik menyiapkan materi tentang praktik kerja industri berupa pembekalan sebelum penerjunan ke tempat prakerin. Pembekalan dilakukan di masing-masing tempat praktik sesuai dengan jurusannya. Setelah pembekalan selesai peserta didik menyiapkan dokumen pelaporan prakerin.
 - b. Penempatan peserta didik di dunia kerja sesuai kompetensinya
Untuk Penempatan tempat prakerin disesuaikan dengan jurusan masing-masing. Untuk jurusan Teknik Bodi Otomotif di tempatkan di Dunia Usaha dan Dunia Industri bengkel otomotif perbaikan bodi dan cat kendaraan. Untuk Jurusan RPL / Komputer di tempatkan di Instansi, rumah software dan percetakan, Untuk Teknik Bisnis Sepeda Motor di tempatkan di bengkel motor dan untuk jurusan Akuntansi ditempatkan di kantor instansi, Bank, minimarket.
 - c. Pelaksanaan praktik kerja industri
Pelaksanaan Prakerin merupakan proses belajar didunia kerja dengan mengaplikasikan teori dan praktik yang dilakukan selama 6 bulan secara 2 tahap yaitu 3 bulan pertama dan 3 bulan kedua. Peserta didik melaksanakan praktik kerja secara langsung sesuai dengan bimbingan dan arahan instruktur. Proses pelaksanaan praktik kerja akan dievaluasi oleh instruktur di tempat kerja.
 - d. Penilaian praktik kerja industri
Komponen penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran Prakerin. Penilaian akan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik dalam tiga aspek, yaitu : Sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian ini juga dapat dijadikan umpan balik bagi pihak dunia kerja dan sekolah untuk menyempurnakan proses pembelajaran di sekolah dan dunia kerja. Selain itu guru juga dapat menggunakan hasil penilaian sebagai bahan pertimbangan ketika harus membuat keputusan tentang peserta didik pada akhir masa studi. Penilaian ini juga untuk mempertimbangkan apakah peserta didik memerlukan remedial dan/atau pengayaan sampai materi kompetensi di Prakerin tersebut dapat dikuasai dengan baik.

3. Model praktik kerja industri berbasis web yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik. Pada hasil uji normalitas model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja pada peserta didik pada Tabel 4.8 diperoleh nilai signifikan pada kelas eksperimen sebesar 0,075 ($> 0,05$) dan pada kelas kontrol sebesar 0,122 ($> 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.
4. Model final pengembangan model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja pada peserta didik. Berdasarkan hasil dari Tabel 4.7 penilaian ahli media dengan skor total 43, sedangkan skor yang diharapkan adalah 50, maka dihitung persentase kelayakannya dengan rumus Persentase Kelayakan. Jadi, Hasil kelayakan media pembelajaran adalah 86% yang pada tabel termasuk kategori Sangat Layak untuk di uji cobakan kepada peserta didik.
5. Peningkatan kesiapan kerja peserta didik setelah pengembangan model praktik kerja industri berbasis web. Dari Tabel 4.7 terlihat nilai signifikan 2 arah (t-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga perbedaan skor point yang berarti antara kelompok dan perlakuan. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti kelompok perlakuan dengan model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja mendapatkan skor lebih tinggi. Dengan uji t dapat disimpulkan bahwa pengembangan model praktik kerja industri berbasis web berpengaruh untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik SMK Muhammadiyah Pencongan Kabupaten Pekalongan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persiapan awal kebutuhan peserta didik SMK Muhammadiyah Pencongan Kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaan model praktik kerja industri berbasis web, menunjukkan data frekuensi tinggi, dengan persentase 47,7%.
2. Pelaksanaan model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik, dengan desain sebagai berikut : Orientasi / pembekalan di sekolah, Penempatan peserta didik di dunia kerja sesuai kompetensinya, Pelaksanaan praktik kerja industri, Penilaian praktik kerja industri.
3. Model praktik kerja industri berbasis web yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik, Pada hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan pada kelas eksperimen sebesar 0,075 ($> 0,05$) dan pada kelas kontrol sebesar 0,122 ($> 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.
4. Model final pengembangan model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja pada peserta didik, Hasil kelayakan media pembelajaran adalah 86% yang pada tabel termasuk kategori Sangat Layak untuk di uji cobakan kepada peserta didik.
5. Peningkatan kesiapan kerja peserta didik setelah pengembangan model praktik kerja industri berbasis web, Nilai signifikan 2 arah (t-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga perbedaan skor point yang berarti antara kelompok dan perlakuan. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti kelompok perlakuan dengan model praktik kerja industri berbasis web untuk meningkatkan kesiapan kerja mendapatkan skor lebih tinggi, Dengan uji t dapat disimpulkan bahwa pengembangan model praktik kerja industri berbasis web berpengaruh untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik SMK Muhammadiyah Pencongan Kabupaten Pekalongan.

IMPLIKASI

1. Peserta didik diharapkan setelah praktik kerja industri lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja, memberikan pengalaman kerja secara nyata di tempat prakerin dalam rangka pengenalan budaya kerja, meningkatkan ketrampilan dan etos kerja sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.
2. Kemudahan pelaporan praktik kerja industri karena letak tempat prakerin berbeda daerah agar mudah dijangkau dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Sekolah diharapkan menyiapkan persiapan awal sampai pelaporan akhir peserta didik pada saat praktik kerja industri dengan baik dengan cara peningkatan sarana prasarana ruang praktik, alat praktik dan akses internet yang mudah diakses oleh guru pembimbing maupun peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan jurnal tesis ini hingga selesai. Dan tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sitti Hartinah, DS, M.M selaku Direktur Pascasarjana dan dosen pembimbing I, atas bimbingan dan dukungannya.
2. Dr. Basukiyatno, M.Pd dosen pembimbing II, atas bimbingan dan dukungannya.
3. Orang tua, Istri dan keluarga besarku atas doa dan dukungannya.

4. Rekan-rekan S-2 Magister Pedagogik MP5 yang selalu mendukung saya.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Yuni, dan P.A., Bowo. (2018). "Pengaruh Prakerin, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja ." *Economic Education Analysis Journal* 7(2):671–87
- Bukit, Masriam. (2014). *Strategi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan Dari Kompetensi Ke Kompetensi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- Junaedi, D. (2019). *Desain Pembelajaran Model ADDIE* (pp. 1-14).
- Kemenperin. 2021. *Pentingnya Mengetahui Pengertian Prakerin SMK dan Manfaatnya*. Jakarta: Kemenperin.
- Muspawi, M., & Lestari, A. 2020. Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4 (1), 111-117.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri yang menggantikan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: pustaka baru press, h.122.
- Zubaidah, S. 2016. Ketrampilan Abad ke-21: Ketrampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1-17.
- Zubaidah, S. 2018. Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *ResearchGate*.1-18.
- Zulaehah, A., Rustina, A., & Sakitri, W. (2018). Pengaruh Minat Kejuruan, Praktik Kerja Industri, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 7, No 2, 526-542